



BUKU PANDUAN
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK BERBASIS
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(KKNt – PPM)

Disusun oleh:

Tim Penyusun

LPPM UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN

UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN

2024

BUKU PANDUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik Berbasis

Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat

Disusun oleh :

Tim Penyusun LPPM Universitas Merdeka Pasuruan

Panitia KKNt-PPM Universitas Merdeka Pasuruan

Diterbitkan oleh LPPM Universitas Merdeka Pasuruan

Jl. Ir. H. Juanda No. 68

Pasuruan 67129

Mei, 2024

Website : www.lppm.unmerpas.ac.id

E-mail : lppm@unmerpas.ac.id

SAMBUTAN REKTOR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Dengan ucapan syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang penyusunan Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata tematik (KKN-t) untuk Tahun Ajaran 2023/2024 dapat diselesaikan.

Program KKN merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan studinya karena program ini merupakan proses pendidikan yang diwujudkan dalam Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat.

Tujuan dilakukan KKN adalah untuk melatih mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh dalam bentuk pembandingan dengan kenyataan yang ada di masyarakat, melatih mahasiswa untuk membantu memecahkan masalah yang terjadi serta sosialisasi kepada masyarakat dimana KKN itu dilakukan.

Saya sebagai Rektor yang mempunyai tanggung jawab atas pelaksanaan KKN menghimbau kepada mahasiswa untuk mengikuti program ini dengan sebaik-baiknya penuh tanggung jawab dan disiplin. Disamping itu saya harapkan mahasiswa peserta KKN mampu menjaga nama baik Universitas Merdeka Pasuruan yang kita cintai bersama ini.

Demikian pesan dan harapan saya, selamat melaksanakan program KKN, mudah-mudahan Allah selalu memberikan bimbingan dan petunjuk kepada kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pasuruan, 07 April 2024

Dr. Ir. Sulistyawati, M.P.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah SWT atas rahmat-nya sehingga Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik berbasis Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKNt – PPM) Universitas Merdeka Pasuruan sebagai informasi ringkas bagi Mahasiswa dan Dosen Universitas Merdeka Pasuruan ini dapat selesai pada waktunya.

Tujuan dari penerbitan buku ini adalah sebagai panduan bagi Mahasiswa peserta KKNt-PPM, Dosen Pembimbing Lapang (DPL), Satgas serta LPPM Universitas Merdeka Pasuruan dalam merencanakan, melaksanakan program dan membuat laporan kegiatan. Dalam KKNt-PPM mahasiswa dan DPL dituntut berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat serta memberikan solusi yang efektif dan efisien.

Untuk menjaga citra dan mutu kegiatan KKNt-PPM, sudah selayaknya kegiatan ini lebih kontekstual dengan mengubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*). Harapan kami semoga buku panduan ini bermanfaat dan dapat memberi arahan yang baik.

Kepada semua pihak, yang telah membantu penyusunan buku ini disampaikan terima kasih.

Pasuruan, 08 Mei 2024

Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Vita Fibriyani, S.Si., M.Si.
NIS . 0154 YPTM

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	1
C. Prinsip Dasar dan Pelaksanaan KKNt-PPM	2
1. Prinsip Dasar	2
2. Prinsip Pelaksanaan	3
D. Tujuan, Sasaran dan Manfaat	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	5
3. Sasaran	5
4. Manfaat	5
II. PENGELOLAAN KKNt-PPM	
A. Struktur Pengelola	8
1. Panitia Program KKNt-PPM	8
2. Tim Pengarah Kegiatan, Monitoring dan Evaluasi (<i>Satgas</i>)	8
3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	9
B. Tata Laksana Pengelola	10
1. Status dan Beban Akademik	10
2. Peryaratan	10
C. Ruang Lingkup dan Bidang Kegiatan KKNt-PPM	11
D. Pendekatan Pelaksanaan Program Kegiatan	11
E. Macam Program KKNt-PPM	12
1. Program Pokok	12
2. Program Tambahan	12
F. Pendanaan	13
G. Sosialisasi	13
H. Kerjasama	13

III. TAHAPAN KEGIATAN KKNt-PPM	
A. Persiapan	15
1. Pengusulan Tema	15
2. Pembekalan	15
3. Pembuatan Proposal	15
4. Penempatan Peserta KKNt-PPM	16
B. Pelaksanaan	16
1. Sosialisasi Program dan Penyampaian Rencana Kegiatan	16
2. Pelaksanaan Kegiatan	16
3. Pembimbingan dan Penarikan KKNt-PPM	17
4. Monitoring dan Evaluasi (Monev)	17
5. Pembuatan Laporan	17
6. Seminar Hasil KKNt-PPM	17
C. Penilaian	17
1. Penilai	18
2. Komponen Penilaian	18
3. Bobot Penilaian	19
4. Nilai Akhir	19
IV. MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN KKNt-PPM	20
A. Evaluasi Kegiatan KKNt-PPM	20
B. Evaluasi Keberlanjutan Program KKNt-PPM	20
LAMPIRAN	23

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perubahan perilaku manusia akhir – akhir ini cukup pesat, hal tersebut sebagai salah satu dampak pandemi covid-19 serta adanya perkembangan teknologi yang cepat, khususnya Teknik informatika. Perubahan perilaku manusia berdampak terhadap permintaan pasar akan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan tinggi sebagai pencetak SDM unggul ikut bertanggungjawab dalam mempersiapkan SDM yang dibutuhkan oleh pasar.

Kemendikbud mengeluarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk menjawab tantangan kualifikasi SDM pembangunan yang memenuhi pasar tenaga kerja di era perubahan cepat ini. Dalam pasal 15 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 terdapat program yang menegaskan bahwa mahasiswa memiliki hak belajar di program studi lain di Perguruan Tinggi (PT) yang sama, atau di PT yang lain di program studi yang sama atau berbeda, dan di luar kampus pada lembaga non PT. Dalam Permendikbud No.3 Tahun 2020 mengakomodir tuntutan penyesuaian kualitas SDM yaitu memberi hak belajar mahasiswa di luar kampus untuk mengoptimalkan kemampuan *hard-skill* dan *soft-skill* menjadi sangat tepat. Salah satu kegiatan mahasiswa belajar di luar kampus adalah KKN Tematik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Seiring dinamika masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun dunia global, maka program KKN di Universitas Merdeka Pasuruan mempunyai pola KKN Tematik berbasis Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKNT-PPM) yang mengarah pada KKNT – MBKM. Melalui KKNT – PPM yang mengarah pada MBKM diharapkan dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang berorientasi masa depan, sesuai dengan minat dan kemampuan mahasiswa sekaligus membangun karakter yang dapat diandalkan serta didukung kecerdasan insani maupun teknologi. KKNT – PPM menjadi sarana untuk mengoptimalkan potensi mahasiswa dalam peningkatan pengetahuan dan ketrampilan menganalisis potensi dan permasalahan suatu daerah, perencanaan program serta mengasah kepemimpinan dan kemampuan manajerial.

KKNt-PPM adalah Program KKN dengan fokus yang spesifik yang mempunyai relevansi dengan program pembangunan daerah atau pemerintah pusat, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan relevan dengan visi, misi, renstra, dan tujuan yang dimiliki UNMER Pasuruan.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Perguruan Tinggi Merdeka Pasuruan Tambahan Berita Negara R.I. Tanggal 21/4 – 2009 No. 32 Tanggal 25 Pebruari 2009.
6. Statuta Universitas Merdeka Pasuruan Tahun 2009 – 2014.
7. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

C. PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN KKNt-PPM

1. Prinsip Dasar

KKNt-PPM Universitas Merdeka Pasuruan dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip:

- a. **Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi** : aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan dan tolak ukur evaluasi KKNt-PPM.
- b. **Pencapaian tiga manfaat utama KKNt-PPM** : KKNt-PPM dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pengembangan institusi (*institutional development*).
- c. **Empati – Partisipatif** : KKNt-PPM dilaksanakan secara interaktif dan sinergi antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak

dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KKNt-PPM harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.

- d. **Aspek Interdisipliner** : KKNt-PPM dilaksanakan oleh mahasiswa dengan mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKNt-PPM.
- e. **Komperehensif – Komplementatif** dan berdimensi luas : KKNt-PPM berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proposional.
- f. **Realisitis – Pragmatis** : Program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- g. **Enviromental Development** : KKNt-PPM dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.

Mengacu pada prinsip-prinsip tersebut, maka diharapkan mahasiswa KKNt-PPM mampu mengidentifikasi permasalahan secara cermat yang ada di masyarakat dan bersama masyarakat menyusun langkah penyelesaiannya sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan, masyarakat mampu berswadaya, berswakelola, dan berswadana dalam pembangunan.

2. Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKNt-PPM dilakukan dengan prinsip karakteristik sebagai berikut :

- a. **Co-creation** (gagasan bersama) : KKNt-PPM dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara universitas (dosen, mahasiswa, LPPM) dengan pihak Pemerintah Daerah (Lingkungan, Desa atau Kecamatan), mitra kerja dan masyarakat setempat.

- b. *Co-financing / co-funding*** (dana bersama) : KKNt-PPM dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.
- c. *Flexibility*** (keluwesan) : KKNt-PPM dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan pemerintah daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan dilaksanakan KKNt-PPM yang ditawarkan universitas sesuai dengan keinginannya.
- d. *Sustainability*** (berkesinambungan) : KKNt-PPM dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.
- e. *Research Based*** : KKNt-PPM sedapat mungkin dilaksanakan berbasis riset (*Research Based Community Service*).

D. TUJUAN, SASARAN, DAN MANFAAT

1. Tujuan Umum

Sebagai program kurikuler, pelaksanaan KKNt-PPM sebagai transformasi pola KKN di Universitas Merdeka Pasuruan mempunyai tujuan:

- a. Meneruskan mata kuliah KKN sebagai persyaratan wajib mahasiswa S1 Universitas Merdeka Pasuruan.
- b. Mentransformasi pola KKN Reguler dengan paradigma berbasis pembangunan (*development*) menjadi KKN Tematik berbasis pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat (*learning* dan *empowerment*) menuju program MBKM.
- c. Menerapkan KKNt-PPM yang mengarah pada MBKM sebagai pola KKN baru sebagai wujud adaptasi dalam mengimplementasikan kurikulum MBKM di Universitas Merdeka Pasuruan,
- d. Melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat,
- e. Melatih mahasiswa untuk mengembangkan *softskills* dan karakter dalam memahami kondisi masyarakat khususnya di lokasi KKN, sehingga mahasiswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat,

- f. Menyiapkan calon pemimpin bangsa yang berpihak kepada kejujuran, keadilan, dan kebenaran.

2. Tujuan Khusus

Sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat maka KKNt-PPM memiliki tujuan khusus sebagai berikut :

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa,
- b. Melaksanakan terapan Ipteks, seni dan budaya secara *teamwork* dan interdisipliner kepada masyarakat.
- c. Melatih dan menanamkan nilai kepribadian mahasiswa
 - 1) Nasionalisme dan jiwa pancasila
 - 2) Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab
 - 3) Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan
 - 4) Meningkatkan daya saing nasional
 - 5) Menanamkan jiwa peneliti
 - 6) Eksploratif dan analisis
 - 7) Mendorong *learning community* dan *learning society*
- d. Melatih mahasiswa dalam memecahkan permasalahan di masyarakat, serta menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai umpan balik (*feed back*) bagi universitas dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
- e. Melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat.

3. Sasaran

Sasaran KKNt-PPM adalah masyarakat umum mulai pranata sosial yang kecil (RT, RW, Lingkungan, dan Desa/Kelurahan), Masyarakat industri terutama kelompok pengusaha mikro, kecil dan menengah, dan pemerintah daerah.

4. Manfaat

KKNt-PPM diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa, masyarakat, mitra dan pemerintah daerah, perguruan tinggi sebagai berikut :

- a. Mahasiswa
 - 1) Memperdalam pengertian terhadap cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektor.

- 2) Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari bagi pelaksanaan pengembangan.
 - 3) Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap seluk beluk keseluruhan dari masalah pembangunan dan perkembangan masyarakat.
 - 4) Mendewasakan cara berfikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah secara pragmatis ilmiah.
 - 5) Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara interdisipliner atau antar sektor.
 - 6) Membina mahasiswa menjadi motivator, dinamisator dan *problem solver*.
 - 7) Memberikan pengalaman belajar sebagai kader pembangunan sehingga terbentuk sikap dan rasa cinta terhadap kemajuan masyarakat.
 - 8) Melalui pengalaman bekerja dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung akan lebih menumbuhkan sifat profesionalisme pada diri mahasiswa dalam arti peningkatan keahlian, tanggung jawab maupun rasa kesejawatan.
- b. Masyarakat, Mitra dan Pemerintah Daerah
- 1) Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan
 - 2) Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan
 - 3) Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan
 - 4) Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan
 - 5) Memanfaatkan bantuan pemikiran mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawabnya
 - 6) Menjadikan dunia industri sebagai subyek transfer *knowledge* melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi

- 7) Terbentuknya *link and match* antara dunia pendidikan tinggi dengan usaha / industri (*stakeholder*)
- 8) Terciptanya sinergitas dalam penerapan inovasi baru bagi kalangan dunia industri sebagai alternatif dalam pemecahan masalah
- 9) Membantu dunia industri dalam mengatasi masalah administratif maupun yang bersifat managerial
- 10) Mengembangkan dan memajukan industri, masyarakat, mitra dan pemerintah daerah.

c. Perguruan Tinggi

- 1) Memperoleh umpan balik dari hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan ditengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pembangunan ilmu pengetahuan dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan
- 2) Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian
- 3) Memperoleh hasil kegiatan dengan menelaah dan merumuskan keadaan / lokasi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat sesuai dengan tuntutan nyata
- 4) Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama dengan instansi terkait melalui kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

II. PENGELOLAAN KKNt-PPM

A. STRUKTUR PENGELOLA

Penyelenggaraan KKNt-PPM dikoordinasikan oleh LPPM UNMER Pasuruan dan dilaksanakan oleh Panitia Program KKNt-PPM. Panitia program terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, koordinator lapang, tim IT dan tim administrasi. Pelaksanaan program melibatkan Panitia, Satuan Gugus Tugas (Satgas) KKNt-PPM, Dosen Pembimbing lapang (DPL), dan mahasiswa.

1. Panitia Program KKNt-PPM

Ketua Program KKNt-PPM dibantu anggota panitia memiliki tugas dan wewenang :

- a. Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi serta mengembangkan pelaksanaan KKNt-PPM.
- b. Menjadi perantara bagi LPPM untuk melakukan kerjasama dengan mitra kerja dalam penerapan dan pengembangan IPTEKS pemberdayaan serta penguatan potensi masyarakat.
- c. Mengurus perizinan lokasi KKN yang telah ditentukan oleh LPPM dan melakukan koordinasi dengan pemda/pihak terkait sesuai dengan tema KKNt-PPM
- d. Mengkoordinasikan tahapan operasional KKNt-PPM dengan mahasiswa, DPL, Satgas KKNt-PPM dan pihak pemda setempat.
- e. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembekalan KKN serta evaluasi akademik KKNt-PPM.
- f. Melaksanakan kegiatan yang sudah terjadwalkan didalam rencana program kerja KKNt-PPM.
- g. Menyusun laporan pelaksanaan setiap periode KKNt-PPM sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada ketua LPPM dan Yayasan Perguruan Tinggi Merdeka Pasuruan.

2. Satgas KKNt-PPM

Satgas KKNt-PPM bertindak sebagai tim pengarah kegiatan lapang, memiliki tugas dan wewenang :

1. Mengarahkan DPL dan mahasiswa sesuai tema KKNt-PPM.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan KKN secara umum kepada mahasiswa dan secara khusus kepada DPL.

3. Membuat laporan tertulis dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap DPL dan mahasiswa KKNt-PPM untuk kemudian dijadikan referensi dalam membuat artikel.

4. Dosen Pembimbing Lapang (DPL)

Dosen Pembimbing Lapang memiliki tugas dan wewenang:

- a. Inventaris dan menformulasikan hasil-hasil KKNt-PPM untuk tema-tema riset.
- b. Melakukan identifikasi dini terhadap lokasi pelaksanaan KKNt-PPM tentang potensi lokal lokasi tersebut dan membuat laporan hasil identifikasi.
- c. Merencanakan dan mengarahkan mahasiswa peserta KKNt-PPM berdasarkan hasil survey lokasi.
- d. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan evaluasi dan penilaian akademik mahasiswa KKNt-PPM (menjadwalkan tahapan evaluasi; menilai proses pembekalan; melakukan evaluasi dan penilaian kedisiplinan serta akademik kegiatan mahasiswa KKNt-PPM).
- e. Mendampingi mahasiswa KKNt-PPM pada pelaksanaan KKNt-PPM di lokasi KKNt-PPM secara berkala baik secara daring maupun luring.
- f. Mendampingi mahasiswa KKNt-PPM pada pelaksanaan seminar hasil KKNt-PPM.
- g. Memberikan penilaian mahasiswa KKNt-PPM.
- h. Membuat dan mempublikasikan luaran ilmiah dari hasil yang dilakukan/diperoleh selama kegiatan KKNt-PPM berlangsung. Dalam kegiatan KKNt-PPM DPL wajib mempublikasikan artikel ilmiah di Jurnal Pengabdian ber ISSN. Adapun artikel ilmiah berasal dari kegiatan pembimbingan KKNt-PPM atau permasalahan yang ditemukan di lokasi KKNt-PPM selama kegiatan pembimbingan KKNt-PPM berlangsung. Selain itu, DPL dapat memberikan luaran tambahan berupa *Road map* pengembangan desa/kelurahan.

B. TATA LAKSANA

1. Status dan Beban Akademik

KKNt-PPM menjadi intrakurikuler pendidikan tinggi dan merupakan persyaratan wajib bagi mahasiswa Program Strata (S1). Status KKNt-PPM di Universitas Merdeka Pasuruan dalam satuan kurikulum dikategorikan sebagai mata kuliah tersendiri yang dilaksanakan setelah mahasiswa menempuh sekurang-kurangnya 100 SKS (Satuan Kredit Semester). Program KKNt-PPM ini termuat dalam kurikulum program S1 mata kuliah KKN dengan bobot 3 SKS. Besarnya beban akademik ini diperoleh dari perhitungan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNt-PPM sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan (Setara 1 SKS)

Kegiatan persiapan setara 1 SKS dengan total waktu pelaksanaan 700 menit (1 SKS x 50 menit x 14 kali) setara 11 jam 40 menit (@ 60 menit) termasuk kegiatan terstruktur dan mandiri) yang dilakukan sebelum mahasiswa ditempatkan di lokasi KKNt-PPM tersebut.

Mahasiswa mengikuti pembekalan yang bertujuan menambah wawasan terkait program KKNt-PPM. Selanjutnya, mahasiswa diwajibkan secara berkelompok (masing-masing kelompok beranggotakan 15 - 20 orang mahasiswa) untuk mengajukan proposal kegiatan KKNt-PPM disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan serta diserahkan secara resmi ke Panitia KKNt-PPM.

b. Tahap Pelaksanaan (Setara 2 SKS)

Mahasiswa diwajibkan melakukan semua kegiatan yang direncanakan bersama-sama kelompok masyarakat atau sasaran di lokasi KKNt-PPM serta membuat laporan harian dan laporan akhir. Tahap pelaksanaan setara 2 SKS dengan lama waktu pelaksanaan 168 jam (2 SKS x 6 jam kerja per hari x 14 kali) sekitar 28 hari di lokasi KKNt-PPM.

2. Persyaratan

Persyaratan bagi mahasiswa yang akan mengikuti KKNt-PPM antara lain :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada program Strata-1.
- b. Telah merencanakan KKN dalam KRS.
- c. Telah menempuh minimal 100 SKS, **kecuali** KKN Khusus.

C. MACAM PROGRAM KKNt-PPM

Program KKNt-PPM dikelompokkan menjadi 2 (dua) macam program, yaitu :

1. Program Pokok

Program pokok adalah program yang dirumuskan sesuai dengan bidang/tema program (proposal) yang telah disepakati pihak Universitas Merdeka Pasuruan dan pihak eksternal. Program Pokok merupakan program yang **harus** dilaksanakan oleh setiap mahasiswa KKNt-PPM. Mahasiswa yang bersangkutan bertanggung jawab penuh atas program tersebut baik secara ilmiah maupun operasional (kegiatan lapangan).

2. Program Tambahan

Program Tambahan adalah program yang sangat dibutuhkan masyarakat di luar bidang program yang telah disepakati dan di luar bidang ilmu kelompok kerja mahasiswa KKNt-PPM. Program tambahan merupakan program yang menjadi tanggungjawab mahasiswa KKNt-PPM, di luar bidang ilmu dan temannya. Hal ini karena ada mahasiswa yang mempunyai ilmu dan keterampilan tambahan di luar bidang ilmu dan tema KKNt-PPM.

D. RUANG LINGKUP DAN BIDANG KEGIATAN KKNt-PPM

Ruang lingkup dan bidang KKNt-PPM dalam melaksanakan program kegiatan dapat bersifat : **rintisan, pelengkap, penunjang maupun kelanjutan program.** Dalam membuat program kegiatan:

1. Pengembangan kehidupan Sosial – Budaya berbasis Kearifan Lokal dan Nasionalisme
2. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan
3. Pemberdayaan Perempuan dan Kelompok Rentan
4. Perbaikan Tata Pamong dan Tata Kelola Pemerintahan
5. Pengembangan Kesadaran Politik dan Hukum
6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah
7. Peningkatan Produksi Pertanian, Perikanan, Peternakan dan Kehutanan
8. Pengembangan Sumber Daya Alam
9. Pengelolaan Lingkungan
10. Peningkatan Kesehatan Masyarakat

11. Pengembangan Infrastruktur Wilayah
12. Energi Terbarukan
13. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komputer untuk Pengembangan Berkelanjutan
14. Kebencanaan
15. Peningkatan Ketahanan dan atau Keamanan Nasional
16. Pemberantasan Buta Aksara
17. Pendidikan dan Literasi Digital

E. PENDEKATAN PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN KKNt-PPM

Pendekatan pelaksanaan program kegiatan KKNt-PPM terdiri atas :

1. Monodisipliner, yaitu program kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan 1 (satu) bidang program kegiatan dan tidak melibatkan bidang ilmu lainnya.

Contoh :

Mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agroteknologi melaksanakan program Peningkatan Hasil Pertanian dengan Sistem Tumpang Sari.

2. Interdisipliner, yaitu program kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan minimal 2 (dua) bidang program kegiatan

Contoh :

Mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agroteknologi mengadakan kegiatan reboisasi hutan mangrove di pesisir. Hal ini merupakan program bersifat interdisipliner karena dapat melibatkan bidang/disiplin ilmu lain misalnya penyuluhan tentang kesadaran hukum tata guna lahan dan peraturan perundangan tentang kehutanan oleh mahasiswa Fakultas Hukum, penyuluhan tentang dampak sosialisasi ekonomi akibat perbaikan lingkungan oleh mahasiswa fakultas ekonomi.

Contoh Program Ini :

Mahasiswa dari Fakultas pertanian dengan tema Pembuatan Pupuk Organik dari Materi Organik Sawah mengadakan kegiatan latihan kepemimpinan.

Catatan :

Total waktu yang digunakan untuk melaksanakan program pokok dan tambahan bagi setiap mahasiswa adalah **minimal** 168 jam, terdiri dari : **minimal** 70% untuk program pokok dan **maksimal** 30% untuk program tambahan.

F. PENDANAAN

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KKNt-PPM bersumber dari mahasiswa peserta, pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, CSR-BUMN, perusahaan swasta dan dari sumber lain yang sah baik dalam maupun luar negeri. Dana tersebut dialokasikan secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan KKNt-PPM.

G. SOSIALISASI

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang program KKNt-PPM kepada semua pihak di lingkungan UNMER Pasuruan. Sehubungan dengan hal itu, maka dekan dan jajarannya di lingkungan UNMER Pasuruan menjadi penghubung antara LPPM dan Panitia KKNt-PPM dengan mahasiswa.

H. KERJASAMA

KKNt-PPM hanya akan berhasil apabila ada kerjasama yang baik antara intra UNMER Pasuruan dengan pihak Pemda maupun instansi mitra lainnya (dalam dan luar negeri). Kerjasama yang harmonis akan membantu menciptakan kelancaran komunikasi dan penyelesaian permasalahan yang menjadi bidang kegiatan KKNt-PPM. Kerjasama ini juga membuka jalan rintisan menuju tercapainya tujuan dan sasaran KKNt-PPM sebaik-baiknya. Kerjasama diwujudkan dalam bentuk penanda-tanganan MoU antara UNMER Pasuruan atau LPPM dengan Mitra Kerja.

III. TAHAPAN KEGIATAN KKNt-PPM

A. PERSIAPAN

Tahapan persiapan KKNt-PPM terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu pengusulan tema, pembekalan, pembuatan proposal, penempatan peserta KKNt di lokasi dan konsolidasi.

1. Pengusulan Tema Umum

Panitia KKNt-PPM bersama Ketua LPPM UNMER Pasuruan dan atau Fakultas ataupun Mitra melakukan identifikasi Desa atau Institusi yang akan menjadi target KKNt-PPM.

- a. Tema besar kegiatan serta lokasi sasaran KKNt-PPM ditentukan secara musyawarah oleh LPPM UNMER Pasuruan, Fakultas dan dengan mitra KKNt-PPM.
- b. DPL melakukan identifikasi awal kepada mitra KKNt-PPM untuk mencari informasi awal tentang kebutuhan atau problem mitra yang selanjutnya dijadikan topik program kerja (proposal kegiatan) di lokasi penugasan.
- c. LPPM menginformasikan KKNt-PPM ke mahasiswa melalui fakultas di lingkungan UNMER Pasuruan tentang pembagian kelompok, penentuan lokasi wilayah dan pembagian DPL.

2. Pembekalan Mahasiswa

Materi pembekalan disesuaikan berdasarkan tema dan kebutuhan materi kegiatan KKNt-PPM. Apabila pembekalan yang sudah dilakukan masih dianggap kurang memadai, maka pembekalan tambahan dilakukan oleh DPL dan atau Satgas KKNt-PPM. Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan, jika proposal perlu perbaikan maka segera direvisi oleh kelompok mahasiswa dan kemudian disetujui oleh DPL.

3. Proposal Kegiatan KKNt-PPM

Mahasiswa secara berkelompok (15 - 20 mahasiswa) dibimbing oleh 1 (satu) orang DPL untuk menyusun proposal kegiatan KKNt-PPM sesuai dengan hasil temuan identifikasi yang dilakukan oleh DPL.

Untuk sistematika proposal pada Pedoman KKNt-PPM (Lampiran 1) dengan inti penulisan harus memuat :

- a. Fokus pada bidang atau program yang ditemukan oleh DPL dan apabila ada program tambahan, bisa disesuaikan dengan disiplin ilmu masing-masing mahasiswa
- b. Proposal kegiatan diharapkan melibatkan kemampuan dan keahlian setiap anggota kelompok sesuai bidang ilmu dalam membantu masyarakat di lokasi mitra.
- c. Proposal mengandung uraian rencana kegiatan yang memuat :
 - 1) identifikasi potensi dan kebutuhan mitra,
 - 2) rencana program kerja,
 - 2) rincian pembiayaan,
 - 3) target *output*/luaran.

4. Penempatan peserta KKNt-PPM

Mahasiswa peserta KKNt-PPM dan DPL ditetapkan di lokasi KKNt-PPM merupakan kewenangan LPPM dan panitia penyelenggara.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan KKNt-PPM terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu sosialisasi program dan penyampaian rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pembimbingan, dan penarikan mahasiswa.

1. Sosialisasi Program dan Penyampaian Rencana Kegiatan

Panitia KKNt-PPM melakukan sosialisasi program yang telah direncanakan sebelumnya kepada pihak-pihak yang terlibat.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada Buku Panduan KKNt-PPM 2024. Poin utama yang wajib dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN yakni :

- a. Mahasiswa secara berkelompok melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun dan disepakati berbagai pihak melalui forum diskusi dengan selalu berkomunikasi dengan DPL.
- b. Mahasiswa harus mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah

3. Pembimbingan dan Penarikan KKNt-PPM

Pembimbingan kegiatan dan penarikan mahasiswa peserta KKNt-PPM dilakukan oleh DPL.

4. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Pelaksanaan monev kegiatan KKNt-PPM dilakukan oleh *satgas* sebanyak 2 kali selama kegiatan berlangsung. Monev bertujuan untuk memantau kegiatan KKN apakah telah sesuai dengan proposal yang telah diajukan sekaligus untuk mengarahkan mahasiswa dan DPL untuk penyelesaian pelaksanaan kegiatan. Monev dilaksanakan pada minggu ke-2 dan ke-4.

5. Pembuatan Laporan

Laporan pelaksanaan dibuat dengan tujuan menjadi sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKNt-PPM dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan pelaksanaan KKNt-PPM disusun oleh mahasiswa secara berkelompok setelah pelaksanaan kegiatan KKNt-PPM selesai. Sitematika penulisan laporan dapat dilihat pada *Lampiran 2*. Adapun laporan kegiatan terdiri dari 2 jenis laporan, yaitu laporan wajib dan laporan tambahan. Laporan wajib merupakan laporan yang harus ada dari setiap kelompok peserta KKNt-PPM.

A. Laporan wajib

a. Laporan *hardcopy* 3 eksemplar

Laporan kegiatan dibuat sebanyak 3 eksemplar dengan tebal masing – masing tidak lebih dari 100 halaman. Laporan berisi tentang uraian kegiatan dan fokus pada poin-poin penting terkait penyelesaian masalah yang terjadi di masyarakat.

b. Laporan *softcopy* dalam bentuk PDF dikumpulkan melalui surat elektronik ke alamat lppm@unmerpas.ac.id dan perpus@unmerpas.ac.id

c. Laporan berupa kompilasi video dan foto kegiatan dengan durasi maksimal 10 menit (bukan video yang terbuat dari kompilasi foto). Untuk kompilasi video kegiatan harap memperhatikan *backsound* yang digunakan (bisa menggunakan koleksi audio di *Youtube*) serta di awal video diwajibkan menginputkan intro yang telah disediakan oleh panitia.

B. Luaran tambahan

- a. Produk hasil kegiatan KKN
- b. Rekayasa sosial atau teknologi tepat guna (TTG)
- c. Poster

6. Pameran Hasil KKNt-PPM

Pameran hasil KKNt-PPM merupakan bentuk diseminasi hasil kegiatan kelompok. Pameran hasil dilaksanakan berdasarkan laporan hasil yang telah disusun oleh mahasiswa secara berkelompok. Pameran hasil memaparkan segala program kerja kegiatan yang dilakukan oleh kelompok yang ditampilkan berupa poster atau X banner dan dapat menunjukkan luaran yang telah dihasilkan oleh kelompok tersebut. Peserta KKN diwajibkan menghadiri kegiatan pameran hasil dengan didampingi oleh DPL masing – masing kelompok.

C. PENILAIAN

Oleh karena KKNt-PPM ditetapkan sebagai mata kuliah wajib intrakurikuler, maka penilaian terhadap mahasiswa dilakukan secara akademik. Penilaian akademik meliputi tiga ranah yaitu pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*), dan keterampilan (*psicomotoric*). Kegiatan KKNt-PPM dilakukan dalam rangkaian proses yang memiliki beberapa tahapan kegiatan, mulai dari penyusunan laporan, pelaksanaan. Program, dan laporan pelaksanaan. Adapun komponen penilaian, bobot komponen dan nilai akhir diuraikan sebagai berikut :

1. Penilai

Pihak penilai adalah *Dosen Pembimbing Lapang (DPL)*

2. Komponen Penilaian

Komponen yang dinilai meliputi Proposal (P), Kinerja Mahasiswa (KM), Laporan Pelaksanaan (LP).

a. Penilaian Proposal (P)

Proposal berisi rencana pelaksanaan kegiatan yang telah disosialisasikan dan didiskusikan dengan berbagai pihak. Penilaian dilakukan oleh DPL dan *Satgas*.

b. Kinerja Mahasiswa (KM)

Komponen ini meliputi : disiplin dan etika, kerjasama dan penghayatan, serta pelaksanaan program. Penilaian dilakukan oleh DPL, Mitra dan *Satgas*.

1) Disiplin dan Etika (DE) yaitu

- a. Kepatuhan terhadap kewajiban tinggal / hadir selama jam kerja dilokasi KKNt-PPM.
- b. Ketepatan dalam penggunaan waktu.
- c. Kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku.

2) Kerjasama dan Penghayatan (KP) yaitu

- a. Kemampuan mengadakan kerjasama antar mahasiswa.
- b. Kemampuan mengadakan kerjasama dengan aparat desa, masyarakat (*stakeholder*).
- c. Kemampuan mengadakan kegiatan yang dihubungkan dengan bidang lain (*interdisipliner*).
- d. Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi dilokasi KKNt-PPM.
- e. Kemampuan dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat dalam segala norma dan sistem nilainya.
- f. Kemampuan untuk tanggap terhadap permasalahan yang ada dilokasi KKNt-PPM.

3) Pelaksanaan Program (PP) yaitu

- a. Kemampuan atau keberhasilan memanfaatkan dan menggali potensi, mengungkap serta menyelesaikan permasalahan.
- b. Keterampilan melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan.
- c. Kemampuan mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilakukan.

c. Laporan Pelaksanaan (LP)

Komponen yang dinilai yakni meliputi laporan hasil (berisi uraian hasil kegiatan) dan pameran hasil (sebagai bentuk diseminasi hasil kegiatan) untuk diketahui secara bersama oleh mahasiswa KKNt-PPM.

3. Bobot Penilaian

Komponen dan Bobot Penilaian disajikan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Komponen, Bobot Penilaian dan penilai

No	Komponen Penilaian	Bobot Penilai
1.	Proposal	20%
2.	Kinerja mahasiswa (KM): DE 20%; KP 20%; dan PP 20%	60%
3.	Laporan Pelaksanaan (LP)	20%

4. Nilai Akhir

Penghitungan nilai KKNt-PPM dengan Rumus :

$$\text{Nilai (KKNt-PPM)} = \frac{(P \times 20) + (KM \times 60) + (LP \times 20)}{100}$$

Nilai Bobot :

Nilai ≥ 80	= A	56 – 60	= C
71 – 79	= B +	51 – 55	= D +
66 – 70	= B	46 – 50	= D
61 – 65	= C +	Nilai ≤ 45	= E

IV. MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM KKNt-PPM

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari suatu pelaksanaan program. Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui berbagai hal kegiatan yang menyangkut perencanaan, proses pelaksanaan dan hasil yang dicapai maupun dampak yang ditimbulkan. Evaluasi perlu dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan KKNt-PPM guna pengendalian dan pengarahan agar pencapaian tujuan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan, tingkat keberhasilan yang dicapai, kendala dan faktor pendukung yang ada, efisiensi dan efektivitas program, serta pengaruh-pengaruh lain yang ditimbulkan akibat pelaksanaan KKNt-PPM.

A. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan KKNt-PPM

Monitoring dan evaluasi kegiatan KKNt-PPM dilaksanakan oleh Ketua LPPM, Satgas dan Panitia KKNt-PPM. Kegiatan ini dilakukan pada pertengahan dan akhir kegiatan KKNt-PPM. Monitoring dan evaluasi ini meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan, pelaksanaan tahapan kegiatan, termasuk penyusunan laporan dan penilaiannya. Hasil monitoring dan evaluasi ini dapat digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan dan dampak yang ditimbulkan baik terhadap mahasiswa maupun terhadap masyarakat, yaitu perkembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan perkembangan kelembagaan (*institutional development*) yang terkait.

Bahan monitoring dan evaluasi dapat diperoleh dari laporan tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah dan manajerial atas semua kegiatan KKNt-PPM yang telah dilakukan. Berdasarkan laporan tersebut, diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKNt-PPM, kelayakan program, dan besarnya partisipasi masyarakat baik dalam bentuk pemikiran, tenaga dan dana.

B. Evaluasi Keberlanjutan Program KKNt-PPM

KKNt-PPM merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan secara sinergis unsur mahasiswa, masyarakat, dan kelembagaan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para pihak yang terlibat. Fungsi evaluasi pada tahap ini adalah untuk menjaga, meneruskan, dan menambahkan agar dampak positif tersebut dapat dikembangkan, dilestarikan dan meminimalisir dampak negatif.

Usaha-usaha tindak lanjut dalam bentuk pembinaan terhadap semua hasil KKNt-PPM yang telah dicapai perlu dilakukan pada daerah/institusi yang pernah menjadi lokasi KKNt-PPM. Masyarakat/institusi yang bersangkutan diharapkan dapat meneruskan dan mengembangkan program yang telah dirintis dan dibina bersama mahasiswa KKNt-PPM.

Pembinaan kerjasama dengan instansi dan para pihak yang terkait perlu dilakukan agar terbina kerjasama yang sinergis dan harmonis sehingga pemberdayaan masyarakat dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Evaluasi pada tahap ini dilakukan terhadap dampak hasil kegiatan KKNt-PPM meliputi sarana, prasarana, dan luaran dari proses KKNt-PPM. Evaluasi tersebut dilakukan melalui pertemuan-pertemuan secara periodik dengan berbagai pihak.

Tabel 2. Rencana Monitoring dan Evaluasi

Program	Waktu Monitoring & Evaluasi	Indikator Keberhasilan yang akan diukur	Catatan Perkembangan kegiatan	Status akhir hasil pemantauan dan keterangan
			(Pengukuran dan pengamatan apa dan bagaimana dari komponen indikator keberhasilan)	(tampilkan data hasil pengukuran & pengamatan)
Dst.				

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sistematika Proposal KKNt-PPM

Halaman Sampul (format lihat Lampiran 6)

Lembar Pengesahan (format lihat Lampiran 7)

Tim penyusun (format lihat Lampiran 10)

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan

1.3 Manfaat

II. PROGRAM KERJA

1.1 Rencana Program Kerja

1.2 Rincian Pembiayaan

1.3 Target *Output*/Luaran Kegiatan

LAMPIRAN

1. Biodata DPL (format lihat Lampiran 3)

2. Rincian Pembiayaan (format lihat Lampiran 4)

Proposal program kerja mahasiswa KKNt-PPM disusun dengan berpedoman pada sistematika proposal yang harus ditandatangani oleh ketua kelompok serta diketahui Dosen Pembimbing Lapangan dan Kepala Desa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Sistematika Laporan KKNt-PPM

Halaman Sampul (format lihat Lampiran 8)

Lembar Pengesahan (format lihat Lampiran 9)

Tim Penyusun (format lihat Lampiran 10)

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan

1.3 Manfaat

II. IDENTIFIKASI MASALAH

2.1 Keadaan Umum Lokasi

2.2 Keunggulan dan Kelemahan Desa

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Program kerja

4.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Program Kerja

4.3 Kendala dan Upaya Penyelesaiannya

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Biodata DPL (format lihat Lampiran 3)
2. Rincian Pembiayaan (format lihat Lampiran 4)
3. Daftar Hadir Mahasiswa (format lihat Lampiran 5)
4. Deskripsi Kegiatan Mandiri
5. Foto Kegiatan (dipilih 2 foto yang mewakili tiap program kegiatan yang dilaksanakan)

Lampiran 3. Biodata DPL

CURRICULUM VITAE

1. Nama dan Gelar :
2. NIP / NIS :
3. NIDN :
4. Tempat, Tgl. Lahir :
5. Program Studi :
- Fakultas :
- Perguruan Tinggi :
6. Alamat Kantor :
- Alamat Rumah :
7. Pendidikan :

No	Universitas/Institusi dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi

8. Pengalaman Penelitian :

No	Judul	Tahun	Kedudukan

9. Pengalaman Pengabdian Masyarakat :

No	Judul	Tahun	Kedudukan

10. Pengalaman Profesional Serta kedudukan Saat Ini :

No	Instansi	Jabatan	Periode Kerja

11. Publikasi Ilmiah :

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit

Pasuruan, 2024

(Nama Terang)

NIP/NIS.

Lampiran 4. Rincian Pembiayaan

Uraian Kegiatan	Satuan	Jumlah (RP)	Vol.	Jml. Sat (RP)	Kontribusi		
					Mahasiswa	Universitas	Mitra
I. PERSIAPAN							
1.							
2.							
3.dst.							
SUB TOTAL I							
II. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA							
1.							
2.							
3.dst.							
SUB TOTAL II							
III. PELAPORAN							
1.							
2.							
3.dst.							
SUB TOTAL III							
TOTAL							

Lampiran 5. Daftar Hadir Mahasiswa KKN (per kegiatan)**DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN**

Lokasi : Desa

Kecamatan

Judul Kegiatan :

No	NIM	Nama	Fakultas	Jam Hadir	Tanda Tangan

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Pasuruan,2024
Ketua Kelompok

.....
NIP/NIS

.....
N I M

Lampiran 6. Halaman sampul proposal (warna putih)

PROPOSAL
 PROGRAM KERJA KKNt-PPM
 KELURAHAN/DESA
 KECAMATAN
 KOTA/KABUPATEN PASURUAN

TOPIK/TEMA

.....



Oleh Kelompok :

-
 -
 -

UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN

2024

Lampiran 7. Lembar Pengesahan Proposal

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL
PROGRAM KERJA KKNt-PPM
KELURAHAN/DESA
KECAMATAN
KOTA/KABUPATEN PASURUAN

TOPIK/TEMA

.....

Pasuruan,
Ketua Kelompok

.....

Mengetahui :

Lurah/Kepala Desa

Dosen Pembimbing Lapang,

.....
NIP.

.....
NIS.

Lampiran 8. Contoh halaman sampul laporan (warna biru muda)

LAPORAN
PROGRAM KERJA KKNt-PPM
KELURAHAN/DESA
KECAMATAN
KOTA/KABUPATEN PASURUAN

TOPIK/TEMA

.....



Oleh Kelompok :

-
-
-

UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN

2024

Lampiran 9. Contoh lembar pengesahan laporan

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN
 PROGRAM KERJA KKNt-PPM
 KELURAHAN/DESA
 KECAMATAN
 KOTA/KABUPATEN PASURUAN

TOPIK/TEMA

.....

Pasuruan,
 Ketua Kelompok

.....

Mengetahui :

Lurah/Kepala Desa

Dosen Pembimbing Lapangan,

.....
 NIP.

.....
 NIS.

LPPM Universitas Merdeka Pasuruan
 Ketua,

Vita Fibriyani, S.Si., M.Si.
 NIS. 0154 YPTM

Lampiran 10. Tim Penyusun**TIM PENYUSUN****Ketua Kelompok**

Nama Lengkap :

NPM :

Fakultas :

Sekretaris

Nama Lengkap :

NPM :

Fakultas :

Bendahara

Nama Lengkap :

NPM :

Fakultas :

Anggota

1. Nama Lengkap :

NPM :

Fakultas :

2. Nama Lengkap :

NPM :

Fakultas :

3. Nama Lengkap :

NPM :

Fakultas :

... dst.